

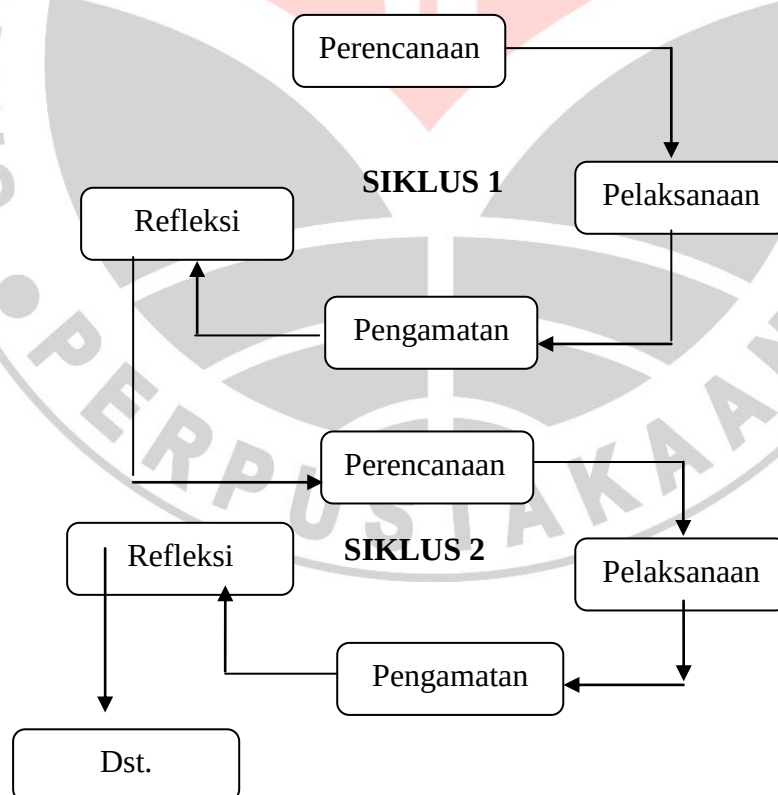
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian berfokus pada penerapan metode penemuan (inkuiri) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV dalam pokok bahasan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kelas IV MI Al-Huda 1 Desa Cintamekar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang tahun ajaran 2012/2012 yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki 12 siswa perempuan.

B. Desain Penelitian



Gambar 3.1
PTK Model Kemmis & Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2008:66)

Prosedur penelitian seperti pada bagan 3.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*Planing*)

Tahap ini merupakan tahap awal dari pelaksanaan PTK. Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan yang hendak dilaksanakan didalam pembelajaran yang terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- 1) Melakukan kajian dengan observer tentang KTSP serta buku paket IPA dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 3) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menyusun kesepakatan dengan observer mengenai waktu pelaksanaan PTK.
- 5) Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, termasuk menyusun soal post test yang akan diberikan dan Lembar Kerja Siswa.
- 6) Menyusun lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa termasuk lembar observasi guru.

2. Tahap Pelaksanaan (*acting*)

Dalam tahap pelaksanaan yaitu meliputi praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya diantaranya yaitu :

a. Melaksanakan tindakan sesuai rencana, yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode inkuiri pada pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

b. Menerapkan pola pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, yang meliputi hal-hal berikut:

- Orientasi
- Merumuskan masalah
- Merumuskan hipotesis
- Menumpulkan data
- Merumuskan kesimpulan

Termasuk memberikan soal-soal tes akhir (pos tes) sebagai bahan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Menggunakan instrument penelitian yang telah dibuat sebagai alat observasi untuk melihat, mencatat aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Peneliti bersama observer mengamati aktivitas siswa tujuannya yaitu untuk mendokumentasikan terhadap proses, pengaruh, cara tindakan serta persoalan-persoalan baru yang mungkin timbul melalui lembar observasi.

Hasil observasi dilakukan sebagai penyusunan program tindakan selanjutnya.

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Dilakukan untuk mengkaji dan merenungkan kembali tindakan yang telah dilaksanakan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam lembar observasi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer untuk melakukan revisi pada pelaksanaan tindakan selanjutnya

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, perlu kiranya didefinisikan beberapa istilah penting yang digunakan. Istilah-istilah penting yang didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Metode inkuiri

Kata inkuiri berarti menyelidiki dengan cara mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan. Metode inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk melakukan percobaan-percobaan sendiri untuk menyelidiki dan mencari informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga pembelajarannya berorientasi pada siswa sedangkan peranan guru pada pendekatan ini hanya sebagai pembimbing belajar dan fasilitator.

Dalam penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar dalam pokok bahasan tumbuhan dan struktur bagian tumbuhan ini, peneliti akan menyajikan materi dimana siswa dapat menemukan konsep melalui pengamatan, melalui tahapan-tahapan yang diawali dengan melakukan orientasi dan

selanjutnya merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan, diharapkan melalui pengamatan siswa mampu menjelaskan struktur bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya

2. Hasil belajar

Hasil belajar tidak langsung kelihatan tanpa melakukan sesuatu untuk memperhatikan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Adapun hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif atau pengetahuan siswa dalam mengingat materi yang diterimanya, pemahaman siswa dalam menerangkan kembali materi yang telah diterimanya, penerapan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam hal ini hasil belajar dapat disimpulkan sebagai suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan instrument penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Test sebagai instrument sangat lazim digunakan dalam PTK, test biasanya dilakukan sebelum belajar (*free test*) dan sesudah belajar (*post test*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes di akhir atau evaluasi setelah pembelajaran selesai yaitu dengan memberikan soal berbentuk uraian, tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Lembar observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru pada saat mengajar dan aktivitas siswa pada saat belajar. dalam penelitian ini aspek-aspek yang diamati oleh observer terhadap guru adalah apakah guru melakukan kegiatan mengajarnya sesuai dengan langkah-langkah metode inkuiri atau tidak adapun langkah-langkah metode inkuiri yang diamati oleh observer sesuai dengan lembar observasi yang disediakan yaitu, apakah guru pada kegiatan awal melakukan apersepsi, menginformasikan pokok bahasan yang akan dibahas, menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai, memberitahukan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan pada kegiatan inti apakah guru memberikan masalah kepada siswa untuk merumuskan masalah, apakah guru mengarahkan siswa dengan berbagai pertanyaan yang menggiring siswa kepada kebenaran jawaban yang ditemukan siswa, apakah guru membimbing siswa selama diskusi berlangsung, apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatannya,

apakah guru memberikan kesimpulan dan penguatan konsep. Di akhir pembelajaran apakah guru memberikan soal post test. Sedangkan aspek yang diamatai observer terhadap siswa selama pembelajaran adalah respon siswa terhadap apersepsi guru, siswa memperhatikan informasi tentang kompetensi yang akan dilakukan, siswa termotivasi untuk belajar, siswa aktif dalam kerja kelompok, siswa merespon permasalahan yang diberikan guru, siswa menggali informasi dengan melakukan pengamatan, siswa mempresentasikan hasil diskusinya, siswa berperan aktif dalam membuat kesimpulan, siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

E. Analisis Data

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Berkaitan dengan hal itu data yang dikumpulkan baik dari tes maupun nontes (observasi) perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut bermakna. Secara rinci analisis data meliputi:

1. Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus 1 dan siklus 2. Namun sebelum memasuki siklus 1 dilakukan observasi awal untuk mengetahui hasil belajar IPA sebelum penerapan metode inkuiri. Setelah diketahui nilai hasil belajar siswa barulah memasuki siklus demi siklus dengan tujuan untuk mengukur penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa essay sebanyak 5 soal, dimana masing-masing soal diberi skor 20 jika menjawab dengan tepat, skor nol jika menjawab salah. Berdasarkan jawaban tersebut selanjutnya guru dapat menentukan sampai sejauh mana siswa berhasil dalam memahami pelajarannya, dan sekaligus juga dapat mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pada penelitian ini, peneliti merencanakan tahapan tes hasil belajar sesuai siklus yang ditentukan.

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$